

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kesehatan Ibu adalah tujuan kelima dari *Millenium Development Goals* (MDGs) yang harus dicapai oleh 191 Negara anggota PBB pada tahun 2015, termasuk Indonesia. Mengurangi 2/3 AKI saat melahirkan (1990-2015) menjadi salah satu target meningkatkan kesehatan ibu, selain akses terhadap pelayanan kesehatan standar hingga tahun 2015. AKI di targetkan turun dari 390 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 1990 menjadi 102 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2015 (WHO, 2015). Tahun 2015 ternyata target MDG's 5 tersebut tidak dapat dicapai. Hal ini memang sudah diprediksi sebelumnya.

Dengan prediksi linier AKI, Kementerian Kesehatan telah memperkirakan pada tahun 2015 Indonesia baru akan mencapai 161 per 100.000 kelahiran hidup. Hasil survei Demografi Kesehatan Indonesia 2012 menunjukkan AKI sebesar 359 per 100.000 terlahir hidup. Sedangkan hasil Survey Penduduk Antar Sensus (SUPAS) 2015 menunjukkan AKI sebesar 3025 per 100.000 kelahiran hidup, masih sangat tinggi dibandingkan perkiraan Kementerian Kesehatan. Data lain ditunjukkan oleh Bank Dunia yang menyatakan bahwa sejak 2000, AKI di Indonesia menunjukkan menurun, dengan menyebutkan bahwa rasio AKI di Indonesia sebesar 177 per 100.000 kelahiran hidup pada 2017. Tujuan pembangunan Berkelanjutan/*Sustainable Development Goals* (SDGs), target AKI adalah 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030. Untuk mencapai target tersebut diperlukan

kerja keras, terlebih jika dibandingkan dengan beberapa Negara ASEAN, AKI di Negara-negara ASEAN rata-rata sebesar 40-60 per 100.000 kelahiran hidup (WHO, 2015).

Upaya pemerintah dalam menurunkan AKI dengan berbagai program yang telah dilakukan diantaranya melalui pelayanan antenatal sesuai standar (10 T), Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) pada semua ibu hamil, penyediaan akses dan pelayanan kegawatdaruratan obstetri dan neonatal dasar di tingkat puskesmas (PONED) dan pelayanan kegawatdaruratan komprehensif di rumah sakit (PONEK), persalinan ditolong dan dilakukan oleh tenaga kesehatan terlatih di fasilitas kesehatan, serta pelaksanaan program Keluarga Berencana (KB) (Dinas Kesehatan Kota Denpasar, 2019).

Pelaksanaan program menurunkan AKI oleh pemerintah akan lebih efektif jika didukung oleh semua pihak, salah satunya Bidan. Bidan sebagai tenaga kesehatan yang memiliki hubungan paling dekat dengan masyarakat khususnya dalam pelayanan kesehatan ibu dan anak. Peningkatan kualitas pelayanan kebidanan harus dilakukan, salah satunya dengan pelaksanaan program *Antenatal Care* (ANC) terpadu. Pelaksanaan asuhan komprehensif yang diberikan berpedoman pada Standar Asuhan Kebidanan yang perpegangan pada Permenkes No. 28 Tahun 2017 tentang Izin dan Penyelenggaraan Praktik Bidan. Pelayanan yang diberikan harus mengacu pada standar pelayanan kebidanan dalam Kepmenkes No. 938/Menkes/SK/VII/2007 (Kemenkes RI, 2017b). Remaja adalah individu antara umur 10-19 tahun. Penyebab utama kematian pada perempuan berumur 15-19 tahun adalah komplikasi kehamilan, persalinan, dan komplikasi keguguran. Kehamilan dini mungkin akan menyebabkan para remaja muda yang

sudah menikah merupakan keharusan sosial (karena mereka diharapkan untuk membuktikan kesuburan mereka), tetapi remaja tetap menghadapi risiko-risiko kesehatan sehubungan dengan kehamilan dini dengan tidak memandang status perkawinan mereka.

Sebagai seorang perempuan yang lulus dari pendidikan bidan yang telah di registrasi sesuai ketentuan perundang-undangan. Bidan memiliki beberapa wewenang dalam penyelenggaraan praktik kebidanan yaitu untuk memberikan pelayanan kesehatan ibu, pelayanan kesehatan anak, dan pelayanan kesehatan reproduksi perempuan dan keluarga berencana (Kemenkes RI, 2017a). Kesehatan dan kelangsungan hidup ibu dan bayi, sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor pelayanan kebidanan. Setiap hari di seluruh dunia sekitar 830 wanita meninggal akibat komplikasi pada kehamilan atau melahirkan (WHO, 2016). Sebagian besar kematian pada ibu di dunia disebabkan oleh berbagai macam komplikasi yang di alami seperti perdarahan, infeksi, tekanan darah tinggi selama kehamilan. Komplikasi saat persalinan dan abortus yang tidak aman (WHO, 2015). Wanita hamil kurang dari 20 tahun dapat merugikan kesehatan ibu maupun pertumbuhan dan perkembangan janin karena belum matangnya alat reproduksi untuk hamil. Penyulit pada kehamilan remaja (<20 tahun) lebih tinggi dibandingkan kurun waktu reproduksi sehat antara 20-30 tahun. Keadaan tersebut akan makin menyulitkan bila ditambah dengan tekanan (stress) psikologi, sosial, ekonomi, sehingga memudahkan terjadinya keguguran (Manuaba, 1998).

Kehamilan merupakan proses yang paling di harapkan oleh pasangan suami istri, ataupun keluarga besar. Masa kehamilan ada masa suka dan duka yang mungkin dirasakan oleh ibu maupun suami. Menurut Kemenkes RI (2010), pada

proses kehamilan akan menimbulkan berbagai perubahan pada seluruh sistem tubuh serta pemberian tekanan pada punggung. Hal ini yang menyebabkan nyeri punggung, selain itu kelebihan berat badan tentunya akan mempengaruhi otot untuk lebih banyak bekerja sehingga mengakibatkan stress pada sendi.

Seiring berjalan waktu, bertambahnya berat badan pada ibu hamil dapat mengubah postur tubuh sehingga pusat gravitasi tubuh bergeser ke depan. Otot punggung akan cenderung untuk memendek jika otot abdomen meregang sehingga dapat menyebabkan ketidak seimbangan otot sekitar pelvis dan tegangan tambahan dapat dirasakan di atas ligament tersebut. Selain itu ada beberapa penyebab sakit punggung saat hamil yaitu: bertambahnya berat badan, akibatnya tulang belakang yang bertugas menopang tubuh akan terbebani dengan penambahan berat ini, sehingga dapat menimbulkan rasa sakit pada panggul dan punggung, bagian bawah, selain itu pertumbuhan bayi juga dapat memicu terjadinya sakit punggung, semakin bertambahnya usia kandungan pertumbuhan janin akan menekan pembuluh darah dan saraf di area panggul dan punggung, sehingga terasa sakit.

Dampak dari sakit punggung yang dialami ibu menyebabkan ketidaknyamanan saat ibu melakukan kegiatan saat berdiri maupun saat duduk, atau bahkan saat ibu sedang berbaring di tempat tidur. Oleh sebab itu, perlunya latihan otot abdomen yaitu melalui senam hamil (Fraser, 2009). Senam hamil merupakan latihan relaksasi yang dilakukan oleh ibu yang mengalami kehamilan sejak usia kehamilan 28 minggu sampai dengan masa kelahiran. Dalam hal ini, senam hamil merupakan salah satu kegiatan dalam pelayanan selama kehamilan (*Prenatal Care*) (Anggreni, 2010).

Upaya-upaya yang dilakukan pemerintah untuk kesejahteraan ibu hamil dan bayi dalam kandungan adalah dengan mengadakan pelayanan Antenatal Terpadu. Pelayanan antenatal terpadu merupakan pelayanan kesehatan komprehensif dan berkualitas. Standar Pelayanan ANC harus dilakukan oleh bidan atau tenaga kesehatan yang dikenal dengan 10 T. Tenaga kesehatan harus dapat memastikan bahwa kehamilan berlangsung normal, maupun mendeteksi dini masalah penyakit yang dialami ibu hamil, melakukan intervensi secara adekuat sehingga ibu hamil siap menjalani persalinan normal (Kemenkes R.I, 2016).

Berdasarkan uraian tersebut, penulis sebagai kandidat bidan diwajibkan untuk membuat laporan tugas akhir, yang di dalamnya akan memuat hasil asuhan kebidanan pada ibu hamil Timester III sampai masa nifas beserta bayinya. Pada kasus ibu "IS" umur 18 tahun Primigravida mulai dari umur kehamilan 39 minggu 2 hari sampai dengan 42 hari masa nifas yang beralamat di jalan Batur Sari, Gg. IV No.1 Denpasar. Ibu "IS" mengalami kehamilan lewat waktu, sehingga ibu membutuhkan pendampingan yang lebih untuk mecegah terjadinya kemungkinan komplikasi yang di alami ibu dan bayi. Oleh sebab itu, penulis menuliskan hasil asuhan yang di lakukan selama ibu hamil Trimester III sampai dengan 42 hari masa nifas.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, rumusan masalah dari laporan kasus ini adalah "Bagaimanakah hasil penerapan asuhan kebidanan pada ibu "IS" umur 18 tahun primigravida yang diberikan asuhan kebidanan sesuai standar secara komprehensif dan berkesinambungan dari kehamilan trimester III sampai dengan 42 hari masa nifas?"

### **C. Tujuan**

#### 1. Tujuan Umum

Mengetahui hasil penerapan Asuhan Kebidanan pada ibu "IS" umur 18 tahun primigravida beserta bayinya yang menerima asuhan kebidanan sesuai standar secara komprehensif dari usia kehamilan 39 minggu 2 hari sampai dengan 42 hari masa nifas.

#### 2. Tujuan Khusus

a. Menjelaskan hasil penerapan asuhan kebidanan pada Ny."IS" umur 18 tahun primigravida dari umur kehamilan 39 minggu 2 hari sampai menjelang proses persalinan.

b. Menjelaskan hasil asuhan kebidanan pada Ny."IS" umur 18 tahun primigravida selama proses persalinan.

c. Menjelaskan hasil asuhan kebidanan pada Ny."IS" umur 18 tahun primigravida selama masa nifas.

d. Menjelaskan hasil asuhan kebidanan pada bayi Ny."IS" dari bayi baru lahir sampai berusia 42 hari.

### **D. Manfaat**

#### 1. Mafaat Praktis

##### a. Ibu dan keluarga

Diharapkan dengan diberikannya asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester III, ibu dan keluarga memiliki pengetahuan lebih tentang asuhan yang dapat diberikan kepada ibu hamil sampai dengan masa nifas beserta dengan bayinya. Sehingga jika ibu berencana untuk hamil kembali, atau memiliki kerabat yang merencanakan kehamilan, ibu dan keluarga dapat berbagi pengetahuan yang

sudah didapatkan.

b. Mahasiswa

Hasil penulisan diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan, dan keterampilan dalam memberikan asuhan kebidanan secara komperhensif dan berkesinambungan. Hasil penulisan ini juga diharapkan dapat menjadi bekal untuk memberikan asuhan pada saat di lapangan pekerjaan.

c. Puskesmas

Hasil penilisan ini dapat digunakan sebagai tambahan informasinbagi tenaga kesehatan dalam memberikan asuhan kebidanan pada masa kehamilan, persalinan, nifas, neonatus sampai bayi berusia 42 hari.

2. Manfaat Teoritis

Hasil dari penulisan laporan tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan gambaran, tentang hasil asuhan kebidanan yang diberikan sesuai standar secara komprehensif dan berkesinambungan pada ibu hamil trimester III sampai dengan masa nifas beserta bayinya, serta menjadi bahan bacaan dalam pembuatan laporan tugas akhir selanjutnya.